Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surabaya
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 259-262

Peran Literasi Ekonomi Terhadap Kesiapan Generasi Produktif Di Era Ekonomi Digital

Faadhilatu Rahmatillah[1], Septiani Nurcahyani Yahya[2]
[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang
[2]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang
e-mail: septianinurcahyaniyahya@gmail.com

Published: January , 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam aktivitas ekonomi masyarakat, baik dalam proses produksi, distribusi, maupun pola konsumsi. Perubahan ini menuntut generasi produktif yang tidak hanya memiliki kemampuan teknologi, tetapi juga literasi ekonomi yang memadai agar mampu mengambil keputusan ekonomi secara rasional, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Pada kenyataannya, tingkat literasi ekonomi pada kelompok usia produktif masih belum merata, sehingga berpotensi memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika ekonomi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran literasi ekonomi dalam membentuk kesiapan generasi produktif di era ekonomi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional yang bereputasi, buku akademik, serta laporan resmi lembaga terkait yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, interpretasi, dan sintesis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan, pemahaman terhadap produk keuangan digital, serta kesiapan berwirausaha berbasis digital. Oleh karena itu, penguatan literasi ekonomi melalui pendidikan dan program pembelajaran yang terstruktur menjadi strategi penting dalam menyiapkan generasi produktif yang adaptif dan berdaya saing di era ekonomi digital.

Kata kunci: literasi ekonomi, generasi produktif, ekonomi digital, penelitian kualitatif

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has fundamentally transformed economic activities, including production, distribution, and consumption patterns in modern society. This transformation requires a productive generation that is not only technologically literate but also economically literate in order to make rational, responsible, and sustainable economic decisions. In reality, several studies indicate that the level of economic literacy among individuals of productive age remains uneven, which may reduce their readiness to face the increasingly complex challenges of the digital economy. This study aims to examine and analyze the role of economic literacy in shaping the readiness of the productive generation in the digital economy era. The research adopts a qualitative approach using a literature review method. Data were collected from peer-reviewed national and international journals, academic books, and official reports published by credible institutions within the last ten years. The collected literature was analyzed through data reduction, interpretation, and synthesis to identify key patterns and theoretical perspectives. The results indicate that economic literacy plays a crucial role in improving financial decision-making skills, awareness of digital financial products, and readiness for digital entrepreneurship. Individuals with adequate economic literacy are better equipped to understand market mechanisms, evaluate economic risks, and utilize digital economic opportunities effectively. Therefore, strengthening economic literacy through formal education and structured learning programs is essential to prepare a competitive, adaptive, and resilient productive generation in the digital economy era.

Keywords : *Economic literacy, productive generation, digital economy, qualitative study*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada dekade terakhir telah membawa perubahan nyata dalam kehidupan ekonomi masyarakat, khususnya di era pascapandemi Covid-19. Fenomena seperti meningkatnya penggunaan dompet digital, layanan paylater, platform e-commerce, serta maraknya

aktivitas ekonomi berbasis media sosial menunjukkan bahwa ekonomi digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari generasi produktif. Kondisi ini tidak hanya mengubah cara masyarakat bertransaksi, tetapi juga memengaruhi pola konsumsi, perilaku keuangan, dan cara individu mengambil keputusan ekonomi.

Di Indonesia, generasi produktif saat ini dihadapkan pada berbagai kemudahan akses ekonomi digital, namun tidak selalu diimbangi dengan pemahaman ekonomi yang memadai. Munculnya kasus konsumsi impulsif akibat fitur paylater, investasi bodong berbasis digital, hingga rendahnya kesiapan berwirausaha digital menunjukkan bahwa literasi ekonomi masih menjadi persoalan aktual. Situasi ini menegaskan bahwa penguasaan teknologi saja tidak cukup tanpa diiringi kemampuan memahami risiko, manfaat, dan konsekuensi ekonomi dari setiap keputusan yang diambil.

Literasi ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan individu untuk berpikir rasional, kritis, dan bertanggung jawab dalam aktivitas ekonomi. Secara konseptual, literasi ekonomi dipahami sebagai kemampuan memahami konsep dasar ekonomi, mengelola sumber daya secara efisien, serta mengambil keputusan ekonomi yang tepat dalam berbagai konteks, termasuk ekonomi digital. Dalam konteks ini, literasi ekonomi menjadi bekal utama bagi generasi produktif untuk beradaptasi dengan dinamika ekonomi digital yang cepat dan kompleks.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran literasi ekonomi dalam membentuk kesiapan generasi produktif dalam menghadapi tantangan dan peluang ekonomi digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual peran literasi ekonomi dalam meningkatkan kesiapan generasi produktif di era ekonomi digital. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian literasi ekonomi serta menjadi refleksi bagi pengembangan pendidikan ekonomi yang lebih kontekstual dengan kebutuhan zaman.

Tipe Artikel

Artikel ini merupakan artikel konseptual (literature review) yang mengkaji dan menganalisis berbagai temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik literasi ekonomi dan kesiapan generasi produktif di era ekonomi digital. Kajian dilakukan melalui penelusuran, pemilahan, dan sintesis sumber-sumber ilmiah yang kredibel guna memperoleh pemahaman komprehensif terhadap konsep, teori, serta perkembangan isu yang dibahas, tanpa melibatkan pengumpulan data empiris secara langsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konsep, temuan, serta perspektif teoritis yang berkaitan dengan literasi ekonomi dan kesiapan generasi produktif dalam menghadapi ekonomi digital. Data penelitian diperoleh dari sumber pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional, buku akademik, serta laporan resmi dari lembaga nasional dan internasional yang relevan.

Sumber data dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu publikasi dalam sepuluh tahun terakhir, memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, serta berasal dari sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Prosedur analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi dan pengelompokan literatur berdasarkan tema utama, reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi analitis, serta penarikan kesimpulan melalui interpretasi dan sintesis temuan. Melalui proses ini, peneliti membandingkan berbagai hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran literasi ekonomi dalam membentuk kesiapan generasi produktif di era ekonomi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai literatur ilmiah nasional dan internasional dalam sepuluh tahun terakhir, ditemukan bahwa literasi ekonomi memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kesiapan generasi produktif dalam menghadapi dinamika ekonomi digital. Kesiapan tersebut tercermin dalam tiga aspek utama, yaitu kemampuan pengambilan keputusan keuangan, pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan digital, serta kesiapan dalam memanfaatkan peluang ekonomi

digital secara produktif. Mereka mengungkapkan bahwa generasi produktif yang memiliki literasi ekonomi yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan digital, memahami risiko penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Beberapa studi terbaru menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki kontrol keuangan yang lebih kuat, khususnya dalam penggunaan instrumen keuangan digital seperti dompet digital, layanan paylater, dan aplikasi investasi daring (OECD, 2021; OJK, 2023). Literasi ekonomi membantu generasi produktif memahami mekanisme bunga, risiko utang, serta potensi kerugian dari investasi digital yang tidak terverifikasi.

Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa literasi ekonomi berkontribusi positif terhadap kesiapan berwirausaha digital. Generasi produktif yang memiliki pemahaman ekonomi yang memadai lebih mampu mengelola usaha berbasis platform digital, memahami perilaku konsumen daring, serta menyusun strategi harga dan pemasaran yang rasional (World Bank, 2022; UNDP, 2023). Hal ini menegaskan bahwa literasi ekonomi tidak hanya berdampak pada perilaku konsumsi, tetapi juga pada produktivitas dan kemandirian ekonomi.

Pembahasan

Menegaskan bahwa literasi ekonomi merupakan faktor kunci dalam membentuk kesiapan generasi produktif di era ekonomi digital. Literasi ekonomi tidak hanya berperan sebagai pengetahuan konseptual, tetapi juga sebagai landasan dalam membentuk sikap dan perilaku ekonomi yang rasional dan bertanggung jawab. Generasi produktif yang memiliki literasi ekonomi yang baik cenderung lebih selektif dalam menggunakan produk keuangan digital dan lebih mampu mengantisipasi risiko ekonomi yang muncul akibat kemudahan teknologi.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian Lusardi dan Mitchell (2021) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi dan literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan ketahanan finansial individu, khususnya di tengah ketidakpastian ekonomi global pascapandemi. Di Indonesia, data OJK (2023) juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan masih menjadi penyebab utama meningkatnya kasus pinjaman online ilegal dan perilaku konsumtif berbasis digital, terutama pada kelompok usia produktif.

Dalam konteks ekonomi digital, kemudahan akses transaksi dan informasi sering kali mendorong pengambilan keputusan ekonomi secara impulsif. Tanpa literasi ekonomi yang memadai, generasi produktif berisiko terjebak dalam pola konsumsi berlebihan, ketergantungan pada utang digital, serta investasi berisiko tinggi. Oleh karena itu, literasi ekonomi berfungsi sebagai mekanisme kontrol diri (self-control) dalam menghadapi arus digitalisasi ekonomi yang cepat (OECD, 2021).

Lebih lanjut, literasi ekonomi juga berperan strategis dalam meningkatkan kesiapan generasi produktif untuk berwirausaha digital. Pemahaman terhadap konsep biaya, keuntungan, risiko, serta mekanisme pasar digital memungkinkan individu memanfaatkan teknologi sebagai sarana peningkatan produktivitas ekonomi, bukan sekadar sebagai alat konsumsi. Hal ini sejalan dengan laporan World Bank (2022) yang menekankan bahwa penguatan literasi ekonomi dan digital merupakan prasyarat utama dalam pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi di negara berkembang.

Dari perspektif teori human capital, temuan ini memperkuat pandangan bahwa investasi pada literasi ekonomi merupakan strategi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Integrasi literasi ekonomi dalam pendidikan formal dan nonformal menjadi langkah strategis untuk menyiapkan generasi produktif yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di tengah transformasi ekonomi digital (UNDP, 2023). Dengan demikian, literasi ekonomi tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesiapan generasi produktif menghadapi era ekonomi digital. Literasi ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan dasar mengenai konsep ekonomi, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku ekonomi yang rasional, kritis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai kemudahan serta risiko yang ditawarkan oleh teknologi digital.

Generasi produktif dengan tingkat literasi ekonomi yang baik terbukti lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara bijak, memahami serta mengelola penggunaan produk dan layanan keuangan digital, serta mengantisipasi risiko seperti utang konsumtif, penipuan digital, dan investasi ilegal. Selain itu, literasi ekonomi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha digital melalui pemahaman terhadap mekanisme pasar, pengelolaan biaya dan risiko, serta perilaku konsumen digital.

Dari perspektif teori human capital, literasi ekonomi merupakan bentuk investasi sumber daya manusia yang strategis dalam meningkatkan daya saing, produktivitas, dan ketahanan ekonomi generasi produktif. Oleh karena itu, penguatan literasi ekonomi melalui pendidikan formal maupun nonformal, serta integrasinya dengan literasi digital, menjadi langkah penting dalam menyiapkan generasi produktif yang adaptif, berdaya saing, dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi akademik dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para peneliti, akademisi, dan lembaga nasional maupun internasional yang karya ilmiahnya menjadi rujukan utama dalam kajian literatur ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada lingkungan akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan dukungan intelektual sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Becker, G. S. (1993). Human capital: A theoretical and empirical analysis. Chicago: University of Chicago Press.

BPS. (2022). Statistik penduduk usia produktif Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Bukht, R., & Heeks, R. (2017). Defining, conceptualising and measuring the digital economy. Development Informatics Working Paper, 68.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). Financial literacy and economic outcomes: Evidence and policy implications. Journal of Economic Perspectives, 35(3), 1–28.

OECD. (2016). OECD/INFE international framework for financial literacy. Paris: OECD.

OECD. (2021). Financial literacy and the digital transformation. Paris: OECD Publishing.

OJK. (2023). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2023. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Salemi, M. K. (2005). Teaching economic literacy. International Review of Economics Education, 4(2), 46–57.

Tapscott, D. (2014). The digital economy. New York: McGraw-Hill.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic development. Pearson.

UNDP. (2023). Digital transformation and inclusive economic development. New York: United Nations Development Programme.

World Bank. (2020). Human Capital Project. Washington, DC.

World Bank. (2022). Digital economy for development report. Washington, DC: World Bank.